

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Museum Seni Rupa dan Keramik (MSRK) menjadi salah satu wisata edukasi yang berada di kawasan kota tua, Jakarta Barat dengan ciri khas bangunan kolonialnya termasuk sebagai cagar budaya Indonesia. Koleksi museum merupakan karya seni rupa berupa tembikar, lukisan, patung, dan keramik yang berasal dari berbagai periode sejarah perkembangan Seni Rupa di Indonesia pada masa lampau hingga kini. Selain itu juga terdapat koleksi peninggalan keramik nusantara dan mancanegara. Melalui koleksi yang dimiliki, museum berkewajiban memberikan informasi pertumbuhan dan perkembangan seni ataupun teknologi perkeramikan di Nusantara.

Dengan desain interior yang dapat mendukung segala aktifitas pengunjung maupun pengelola di dalam area museum, ditambah dengan inovasi-inovasi untuk pemecahan masalah-masalah yang ditemukan dilapangan, diharapkan dapat meningkatkan peran Museum Seni Rupa dan Keramik sebagai salah satu media edukasi rekreatif masyarakat yang bertaraf internasional.

Dari perancangan interior MSRK di Kota Tua Jakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perancangan interior MSRK melibatkan banyak faktor dan pertimbangan-pertimbangan sudut pandang pengguna yang variatif.
2. Peran MSRK ialah mengedukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih mengenal sejarah perkembangan seni rupa dan keramik melalui perancangan desain yang edukatif - rekreatif sehingga pengunjung dapat memperluas wawasan seni juga hiburan dari fasilitas yang disediakan museum.
3. Perancangan menggunakan tema *Explore the Treasure* dengan perpaduan gaya Modern dan Klasik sebagai solusi permasalahan desain dan keinginan klien guna mencapai tujuan serta sasaran perancangan. Tema diterapkan pada sirkulasi, layout, tata pameran dan elemen pembentuk ruang sedangkan gaya diterjemahkan dalam elemen estetis dan citra ruang museum.

## **B. SARAN**

1. Dalam merancang/redesain interior bangunan cagar budaya sebaiknya memperhatikan dan mempelajari terlebih dahulu detail-detail arsitektur dan sejarah bangunan secara terperinci.
2. Dalam merancang interior museum, khususnya Museum Bank Mandiri diharapkan dapat mengedukasi setiap pengunjung dan mendorong untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dari koleksi museum. Salah satunya adalah desain yang dapat melibatkan

pengunjung untuk dapat berinteraksi langsung dengan koleksi museum.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ambrose, Timothy dan Paine, Crispin. (2006). *Museum Basic*, 2nd edition, London and New York: Routledge.
- Ballast, David K. 1992. *Petunjuk Manual Untuk Interior Desain* (diterjemahkan oleh Ivada Ariyani). Yogyakarta ; UPT ISI Yogyakarta
- Ching, Francis D.K. 2000 . *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta ; Penerbit Erlangga
- De Chiara, Joseph & Callender, John Hancock, 1983. *Time Saver Standard for Building Types*. Singapore: Mc Graw-Hill, Inc.
- De Chiara, Joseph & Michael J. Crosbie. 2001. *Time Saver Standard for Building Types 4<sup>th</sup> Edition*. Singapore: Mc Graw-Hill, Inc.
- Direktorat Museum. 2008. *Pedoman Museum Indonesia*, Jakarta
- Direktorat Museum. 2009. *Ayo Kita Mengenal Museum*. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata
- International Council of Museums (ICOM). 2013. *Code Ethics for Museums*. Paris: ICOM.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Neufert , Ernst & Peter. 1977. *Architect's Data*. London : Crosby Lockwood & Son Ltd.
- Neufert, Ernest. 2002. *Data Arsitek*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. 2007. *Guidelines Kota Tua Jakarta..* Jakarta: Dinas Kebudayaan dan Permuseuman
- Pile, John. 2013. *History of Interior Design*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc

Silalahi, Ulbert. 2007. *Studi tentang ilmu administrasi konsep, teori dan dimensi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Smita J. Baxi Vinod p. Dwivedi. 1973. *Modern Museum, Organization and Partice in India*, New Delhi, Abinar publications

Tedjo, Susilo. 1988. *Pedoman Pendirian Museum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

### **Peraturan Pemerintah & Perundang-Undangan**

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya

Pasal 82 tentang Revitalisasi Cagar Budaya & Pasal 84 tentang Adaptasi.

Rencana Induk Kota Tua Jakarta Tahun 2007

### **Jurnal & Tesis**

Natasya. 2012. Pengembangan Alur Sirkulasi, Sistem Display Dan Pencahayaan Pada Bandung Contemporary Art Space. Jurnal Tingkat Sarjana bidang Seni Rupa dan Desain. Volume I no. 1 Tahun 2012. Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB. Bandung.